

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Umum Desa Dukun

Desa Dukun adalah sebuah wilayah yang terletak di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Desa Dukun berada di sebelah barat lereng gunung merapi. Desa dukun dengan luas 3,26 km² memiliki 18 Dusun, 22 RW, 63 RT dan 13 Blok Sensus. Desa Dukun memiliki 18 dusun yaitu Dusun Banggalan, Blanten, Dukun 1, Dukun 2, Duren, Grogolan A, Grogolan B, Japunan, Joho, Kemiriombo, Musuk, Ngentak, Plambongan, Sigran, Tegalsari, Garung, Gejiwan dan Rejosari. Secara administrasi, Desa Dukun memiliki batas wilayah sebelah utara dengan Desa Banyudono, timur dengan Desa Sumber, Selatan dengan Desa Wates dan barat dengan Desa Kadipuro.

Pada dasarnya Desa Dukun memiliki keadaan Topografi dengan bentuk hamparan, dengan sudut kemiringan 5 – 25 derajat. Desa Dukun terletak pada ketinggian 501 – 700 MDPL (meter diatas permukaan laut) oleh karena itu penggunaan lahan di Desa Dukun pada umumnya digunakan untuk persawahan, sehingga mata pencaharian utama masyarakat desaa dalah bertani. Lahan pertanian di Kecamatan Dukun cukup luas, yaitu 268 ha untuk lahan pertanian, dan 58 ha untuk lahan non pertanian. Selain bertani, sumber pendapatan masyarakat desa yaitu petani, peternak, karyawan swasta dan buruh harian lepas.

Peternakan di Kecamatan Dukun sebenarnya cukup bervariasi, namun yang paling banyak adalah ternak sapi, berikut populasi ternak di Kecamatan Dukun pada tahun 2012 – 2015.

Tabel 1. Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak tahun 2012 – 2015.

Jenis Ternak	Populasi (ekor)	Persentase (%)
Sapi potong	5.629	50,95
Kerbau	871	7,88
Kuda	4	0,04
Kambing	1.030	9,32
Domba	2.855	25,84
Babi	206	1,86
Kelinci	453	4,10
Total	11.048	100

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa jumlah sapi potong di Kecamatan Dukun lebih banyak jumlahnya daripada jumlah jenis ternak yang lain, sehingga jumlah peternaknya pun juga banyak walaupun dalam usaha ternaknya tidak dalam lingkup yang besar. Di Dusun Banggalan peternak sapi menggunakan jenis sapi simetal dan limosin, namun ada peternak yang berbeda dalam penggunaan pakannya, yaitu dengan pakan fermentasi atau *strawmix*.

B. Keadaan Penduduk

1. Struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin dan usia

Struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang ada di Desa Dukun. Mayoritas masyarakat desa merupakan warga asli yang sudah lama menetap, Desa Dukun memiliki populasi sebesar 5.229 jiwa, sedangkan Dusun Banggalan yang menjadi tempat penelitian memiliki populasi sebesar 706 jiwa, terdiri dari 352 laki-laki dan 354 perempuan. Berikut merupakan struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin, dari data tersebut dapat diketahui mayoritas penduduk Desa Dukun sebagai berikut:

Tabel 2. Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Dukun Kecamatan Dukun Tahun 2016

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Jumlah Laki-laki	2610	49
Jumlah Perempuan	2619	51
Total	5229	100

Sumber Data : BPS Kab. Magelang

Berdasarkan tabel 2 jumlah laki-laki lebih sedikit dibandingkan jumlah perempuan. Selama melakukan penelitian, peneliti umumnya menjumpai bapak-bapak atau pemuda yang sedang bekerja sebagai peternak baik yang sedang mencari pakan ternak maupun yang sedang member pakan ternak di kandang.

Struktur penduduk Desa Dukun selanjutnya dapat ditinjau berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 3. Struktur Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Dukun Kecamatan Dukun Tahun 2016

Usia (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase (%)
	Laki-Laki	Perempuan		
0 – 14	606	569	1175	22
15 – 64	1765	1770	3535	68
> 65	239	280	519	10
Jumlah	2610	2619	5229	100

Sumber Data : BPS Kab. Magelang

Berdasarkan tabel 3 mayoritas penduduk Desa Dukun masuk dalam kelompok usia produktif yaitu berjumlah 68% yang lebih banyak dibandingkan kelompok usia yang tidak produktif yaitu 32%. Kelompok usia produktif adalah kelompok manusia berusia antara 15 hingga 64 tahun. Pada usia produktif, seseorang mengalami puncak masa pertumbuhan, baik dilihat dari segi biologis, psikologis, sosial maupun spiritual. Sedangkan kelompok usia tidak produktif termasuk dalam kategori lanjut usia, yaitu usia 65 tahun keatas. Pada usia perkembangan tersebut,

pada umumnya seseorang akan mengalami kemunduran baik secara fisik, psikologis maupun sosial.

2. Struktur penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan suatu penduduk secara umum berkaitan dengan sumber daya manusia yang dihasilkannya. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam proses pembangunan suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka akan sangat menunjang proses kemajuan pembangunan daerah tersebut. Berikut adalah struktur penduduk Desa Dukun berdasarkan tingkat pendidikannya.

Tabel 4. Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Dukun Kecamatan Dukun Tahun 2016

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase (%)
Tidak / Belum Sekolah	326	309	635	12
Belum Tamat SD / Sederajat	423	453	876	17
Tamat SD / Sederajat	539	574	1113	18
SMP / Sederajat	475	526	1001	19
SMA / Sederajat	519	426	945	21
Diploma I / II	119	132	251	5
Akademi / Diploma III / S. Muda	131	141	272	5
Diploma IV / Strata I	72	54	126	2
Strata II	6	4	10	0
Total	2610	2619	5229	100

Sumber : Pendataan Profil Desa Tahun 2016

Berdasarkan tabel 4 dapat dikemukakan tingkat pendidikan yang ditempuh masyarakat masih sampai tingkat SD sebesar 17%, kemudian SMP sebesar 19% serta SMA sebesar 21%. Penyebab rendahnya pendidikan di Desa Dukun adalah faktor ekonomi keluarga sehingga anak-anak tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi, walaupun lambat laun mulai tumbuh kesadaran masyarakat desa dukun untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Struktur penduduk berdasarkan pekerjaan

Struktur penduduk berdasarkan pekerjaan dapat menunjukkan jenis lapangan kerja yang ada di suatu daerah, hal tersebut untuk melihat mayoritas jenis pekerjaan penduduknya. Berikut adalah struktur penduduk Desa Dukun berdasarkan pekerjaannya:

Tabel 5. Struktur Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Dukun Kecamatan Dukun Tahun 2016

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pelajar / Mahasiswa	1.165	22
Belum / Tidak Bekerja	462	9
Karyawan Swasta	498	10
Ibu Rumah Tangga	549	10
Buruh Harian Lepas	489	9
PNS	274	5
Wiraswasta	283	5
Pedagang	89	2
Petani / Perkebunan	643	12
Pensiunan	266	5
Buruh Tani / Perkebunan	435	8
TNI / POLRI	76	1
Total	5.229	100

Sumber :Pendataan Profil Desa Tahun 2016

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan yang ada di Desa Dukun sangat beragam. Terdapat pekerjaan dengan jumlah tertinggi yaitu pelajar/mahasiswa sebesar 22% , petani/perkebunan sebesar 12% dan yang terakhir adalah karyawan swasta dan ibu rumah tangga sebesar 10%. Melihat jenis-jenis pekerjaan di atas, nampaknya jenis pekerjaan petani sudah mulai tergeser dengan jenis pekerjaan yang lainnya. Melihat tabel 4 diketahui bahwa penduduk yang bekerja sebagai petani hanya 643 orang / 12% dari jumlah penduduk di Desa Dukun.